

PKM PETERNAK KAMBING

Kifaya, Sofyan¹

¹ Dosen Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

The purpose of this service is to provide knowledge and skills to goat farmers about a good housing system in order to maintain the quality and quality of live cattle. The target of this service is the creation of breeders, aspects of production and management of their livestock businesses so that the welfare of farmers can be improved.

This service method is divided into two, namely the action review method, and the method of collaboration between the appropriate technology development team and the target community. The process of assisting goat breeders Monitoring and evaluating activities to ensure that the assistance program has been running in accordance with the goals and targets of service. Data and information collected through observation and interviews with community service partners Community service partners are goat breeders in the Darul Istiqamah Maccopa Maros Islamic Boarding School.

Keywords: goat livestock, Cage, breeder

1. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Mitra pengabdian adalah peternak kambing yang ada di Pesantren Maccopa .Kondisi peternakan kambing masih bersifat tradisional, skala kepemilikan 5-7 ekor kambing dari ternak kambing dewasa (umur > 24 bulan), kambing (umur 12-24 bulan) , kambing yang dternakkan umumnya adalah kambing lokal, dengan sistem pengembalaan, dilepas siang hari untuk mencari makan sedangkan pada malam harinya ternak dikandangkan. Ukuran kandang disesuaikan dengan jumlah kambing yang dimiliki oleh peternak

Usia Peternak yang merupakan mitra pengabdian berusia 50 tahun, sedangkan tingkat pendidikannya adalah tamatan SMA. Pengalaman beternak lebih dari lima tahun. Pengetahuan mitra tentang teknologi peternakan masih sangat kurang, Pola pikir peternak sukar diubah untuk menempatkan usaha budidaya ternak pada posisi sebagai usaha pokok.

Kesulitan peternak adalah kendala dari perkandangan yang tidak tertata dengan baik, karena kurangnya pengetahuan mitra tentang manajemen ternak yang baik . Salah satu faktor penting dalam ternak kambing adalah adanya kandang yang berfungsi untuk melindungi kambing. Banyak peternak atau petani kambing yang belum memiliki pemahaman serta pengetahuan yang tepat dalam membangun kandang serta bahan maupun letak kandang yang tepat. Hal ini tentu menjadi salah satu penghambat dalam beternak kambing karena tidak dapat mengoptimalkan hasil dari beternak kambing itu sendiri.

Kandang yang merupakan investasi tetap dan jangka panjang harus dibuat yang kuat tetapi menggunakan bahan bangunan yang tidak terlalu mahal. Efisiensi penggunaan bangunan dilakukan dengan mengatur tata letak, dan merancang kapasitas bangunan dengan baik. Peralatan diperlukan peternak sebagai wahana kegiatan budidaya ternak dan alat bantu untuk meningkatkan produktifitas peternak yang berfungsi menurunkan biaya tenaga kerja. Sebagai wahana kegiatan budidaya peralatan terdiri dari tempat pakan, minum, peralatan kesehatan ternak dll. Peralatan peningkatan produktifitas terdiri dari mesin pembuatan pakan, alat transportasi, mesin pemanen hasil ternak dll.

1.2. Permasalahan Mitra.

Adapun permasalahan pokok yang dihadapi oleh mitra pengabdian adalah sebagai berikut :

1. Sistem tata kelola perkandangan kambing belum bagus, sehingga kandang yang ada terkesan asal- asalan. Sementara kambing adalah ternak yang sangat sensitif terhadap iklim. Hal ini akan berpengaruh terhadap produktivitas kambing . Mitra masih berpola tradisional dan kurangnya pengertian tentang perkandangan bagi

¹ Korespondensi penulis: Kifaya, Telp. 85299648417, kifayaariana@gmail.com

keberhasilan usaha ternak kambing, belum fahan dan belum menyadari dampak kesehatan bagi peternak dalam mengelola perkandangan yang baik

2. Manajemen usaha tidak ada, peternak hampir tidak pernah melakukan pencatatan, sehingga terkadang kesulitan untuk mengetahui secara rinci penggunaan uang hasil usahanya beserta keuntungannya. Mereka hanya mengandalkan ingatan dalam menghitung uang yang telah dibelanjakan untuk ternak kambing dan uang yang diperoleh dari hasil penjualan ternak kambing

2. METODE PENELITIAN

Metode pengabdian yang digunakan adalah metode partisipatif, dimana keterlibatan seluruh mitra dalam pengabdian ini. Koordinasi kepada mitra tentang teknis pelaksanaan pengabdian yang akan dilakukan sekaligus observasi langsung untuk memetakan persoalan mitra.

1. Evaluasi, tahap ini dilakukan setelah pelatihan dan demonstrasi dilakukan untuk memantau perkembangan pengetahuan peternak kambing terhadap materi yang telah diberikan.
2. Pendampingan berkelanjutan terhadap alih teknologi kepada peternak kambing agar mereka mandiri dalam menerapkan semua ilmu yang telah diberikan oleh tim pengabdian.

Mitra berpartisipasi aktif dalam setiap rencana kegiatan. Berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan berdasarkan kesepakatan antara tim pengusul dan mitra. Selain itu, mitra dilibatkan dalam evaluasi program untuk menilai sejauh mana program telah dilaksanakan, apa dampak yang timbul setelah dilakukan berbagai kegiatan program, dan apa yang perlu dibenahi atau dikembangkan pada tahun mendatang. Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dapat membantu meningkatkan perekonomian mitra

Adapun langkah-langkah untuk setiap metode yang akan diterapkan pada proses pengabdian adalah sebagai berikut :

1. Mengadakan pertemuan dengan peternak kambing perkenalan dengan peternak membicarakan jadwal kegiatan, materi yang diterapkan kepada mereka
2. Penataan kandang dan persiapan alat dan bahan untuk pembangunan kandang
3. Pembuatan Konstruksi kandang meliputi :
 - a. Kandang tipe panggung merupakan kandang yang konstruksi lantainya dibuat sistim panggung. Dinding kandang dibuat setinggi 70 - 80 cm (ukuran tinggi penyekat) agar ternak kambing di dalam kandang terhindar dari angin kencang. Selanjutnya di atas ketinggian 70 - 80 cm, dinding dibuat bercelah agar udara dapat masuk bebas dan sinar matahari pagi dapat masuk ke dalam kandang.
 - b. Tinggi panggung dari tanah dibuat minimal 50 – 70 cm. Tinggi ruang utama dari alas sampai atap kurang lebih 2 meter.
 - c. Lubang untuk masuk kepala kambing mencapai pakan antara 20 – 25 cm. Palung pakan dibuat rapat, agar bahan pakan yang diberikan tidak tercecer keluar. Kandang panggung bersekat secara individu untuk tujuan penggemukan, yang digemukkan adalah pejantan. Tujuan disekat-sekat dengan ukuran 50 cm x 120 cm per ekor yang dilengkapi tempat pakan dan minum. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin kesehatan ternak serta membatasi kambing bergerak secara
4. Evaluasi, tahap ini dilakukan setelah pelatihan dan demonstrasi dilakukan untuk memantau perkembangan pengetahuan peternak kambing terhadap materi yang telah diberikan.
5. Pendampingan berkelanjutan terhadap alih teknologi kepada peternak kambing agar mereka mandiri dalam menerapkan semua ilmu yang telah diberikan oleh tim pengabdian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dan luaran yang dicapai dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi dengan mitra tentang proses pengabdian yang akan dilakukan.
Sosialisasi ini dilakukan pada tanggal 3 Juni 2019. Dan dihadiri oleh orang mitra. Sosialisasi ini membahas tentang pengadaan mesin pengiris umbi umbian otomatis yang merupakan program pengabdian masyarakat.
2. Pembelian material kandang
Material utama kandang terdiri dari kayu, balok, bambu, seng. Pada Proses pengabdian ini, Anggaran sharing dengan mitra sehingga terbentuklah kandang yang cukup besar dan memadai
3. Pembuatan kandang kambing. Pembuatan ini dimulai dengan pembongkaran kandang yang lama, dan sebagian material kandang yang masih layak pakai, digunakan di kandang yang baru.



Gambar 1. Pembuatan rangka bangunan kandang
Rangka bangunan kandang terdiri dari balok sisa dan balok baru yang dibuat dalam bentuk panggung dengan ukuran 2 x 8 meter



Gambar 2. Proses pengatapan kandang kambing



Gambar 3. Proses pendampingan kepada mitra

4. KESIMPULAN

1. Proses pembuatan kandang sapi yang sesuai dengan rencana perkandangan untuk peningkatan produktivitas sapi telah selesai dilakukan dan proses pengabdian telah rampung sesuai dengan target pengabdian
2. Proses pendampingan berkelanjutan akan tetap dilakukan hingga peternak mampu mandiri dalam hal sistem perkandangan yang baik.

3. Kandang kambing ukuran 2 x 8 meter telah rampung dan telah beroperasi dengan daya tampung 100 ekor kambing yang terdiri dari 8 sekat.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Davendra, C. 1994. *Produksi kambing di Daerah Tropis*. Bandung : ITB
- Martidjo, B.A. 1992. *Memelihara Kambing Sebagai Ternak Potong dan Perah*. Yogyakarta : Kanisius
- Partodihardjo, S. 1992. *Ilmu Reproduksi Hewan*. Jakarta : Mutiara Sumber Widya
- Thedford. T.R . 1984. *Penuntun Kesehatan Ternak Kambing*. Bogor : Balai Penelitian Penyakit Hewan. Dep. Pertanian
- Setiadi, B. Mathius, I.W. Martawidjaya. Adjid, soedjana, T.D. 1989. *Penelitian Ternak Kambing dan Domba di Pedesaan*. Jakarta : Dep. Pertanian
- http://www.kmbsulsel.net/index.php?option=com_content&view=article&id=386. Diakses tanggal 26 April 2011

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Direktur Politeknik Negeri Ujung pandang, DR. Ir. Hamzah Yusuf,MS
 2. Ketua UPPM PNUP Ir. Suryanto, MSc, Phd
 3. Ketua Jurusan Teknik elektro DR. Ir. Hafsah Nirwana, MT
 4. Rekan-rekan di Jurusan Teknik elektro
- Dan Semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan penelitian ini